

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebelum memulai pelaksanaan studi, adalah krusial untuk memilih dengan cermat jenis penelitian yang akan dilakukan, karena pilihan ini akan mempengaruhi seluruh rangkaian penelitian secara menyeluruh.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang fokus pada pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Dalam penelitian lapangan, peneliti secara langsung mempelajari pandangan informan mengenai pernikahan poligami untuk menghimpun data yang relevan dengan topik penelitian ini.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Peneliti berusaha untuk menggambarkan atau menganalisis sebab-akibat terkait fenomena yang diamati di Desa Kertak II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, khususnya mengenai pandangan istri kedua terhadap rumah tangga poligaminya.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya. Penelitian hukum empiris ialah suatu metode

penelitian hukum yang menggunakan fakta empiris yang diambil langsung dari perilaku manusia, baik secara wawancara atau observasi. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan terstruktur mengenai aspek yang diteliti, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan validitas terhadap temuan yang diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti berupaya mengkaji objek penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Sosiologi merupakan disiplin ilmu yang mendalami interaksi serta dampak saling memengaruhi antara berbagai fenomena sosial yang beragam.¹ Ilmu sosiologi memfasilitasi analisis fenomena sosial berdasarkan faktor-faktor pendorongnya. Pendekatan ini dipilih sebagai metode untuk memahami keyakinan dan praktek yang terkait. Karena penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris, yang mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung dan menyeluruh terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Peneliti memilih lokasi tersebut karena

¹ Amruddin, dkk, *Pendekatan Sosiologi dan Antropologi Dalam Pendidikan*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 1.

di sana terdapat 3 kasus poligami dibawah tangan yang diantaranya ada dilakukan secara diam-diam. Selain itu, situasi yang terjadi di lokasi tersebut kemungkinan berbeda dengan situasi yang terjadi di tempat lain.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil penelitian secara langsung terhadap suatu peristiwa tertentu yang berfungsi sebagai perlambangan mewakili subjek dan objek atau konsep dalam kehidupan yang nyata.² Peneliti melakukan penelitian di Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terkait pendapat istri kedua terhadap gambaran rumah tangga poligaminya serta alasan yang mendasari istri kedua berpendapat seperti itu. Data utama dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui proses wawancara dengan informan yang terlibat. Informan terdiri dari tiga orang istri kedua yang telah terlibat dalam poligami rahasia, yaitu ibu Y, ibu S, dan ibu D.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan dari para informan penelitian adalah sumber data utama.³ Dimana subjek merupakan 3 orang istri kedua yang telah melangsungkan poligami di Desa

² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 137.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rmaja Rosdakarya, 2001), 65.

Kertak Hanyar II. Dan objeknya yakni pendapat istri kedua terhadap gambaran rumah tangga poligaminya.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Penggunaan teknik pengumpulan data sangat krusial dalam penelitian karena merupakan jaminan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Dalam penelitian ini, berikut adalah teknik-teknik yang digunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung menggunakan indera penglihatan tanpa memerlukan alat bantu tambahan. Teknik ini dianggap penting dalam penelitian. Melalui observasi dalam penelitian ini, ditemukan bahwa di Desa Kertak Hanyar II terdapat beberapa kasus poligami yang dilakukan secara dibawah tangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode prosedural yang digunakan untuk memperoleh informasi secara lisan dengan tujuan menghimpun data tentang kehidupan manusia dan pandangan-pandangan mereka. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara dengan istri kedua yang terlibat dalam poligami di Desa Kertak Hanyar II untuk mendapatkan pemahaman mengenai pandangan mereka terhadap poligami.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi kesalahan yang ditemui. Harus diedit sebelum data diolah. Secara sederhana, data yang telah terkumpul, daftar pertanyaan, dan hasil wawancara perlu diperiksa dan diperbaiki lagi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan atau kekurangan yang mungkin terjadi dalam daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- b. Deskripsi, yaitu menyajikan dan menggambarkan data hasil penelitian secara sistematis dan jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.
- c. Klasifikasi merupakan tahapan di mana data yang telah dikumpulkan disusun dan dikelompokkan berdasarkan pola atau konteks tertentu guna memfasilitasi analisis lebih lanjut. Peneliti menekankan pentingnya langkah ini dengan mengorganisir berbagai jawaban yang diberikan oleh informan ke dalam kategori-kategori yang relevan. Dengan mengelompokkan hasil penelitian ke dalam berbagai kategori, pembacaan data menjadi lebih sistematis. Reduksi data berarti memilih dan memusatkan perhatian pada informasi yang signifikan.

d. Matriks, yakni penyajian data dalam bentuk tabulasi yang mendukung penelitian dengan cara sistematis. Matriks memuat data secara singkat, termasuk identitas responden, kasus, dan keterangan lain guna mempermudah pemahaman bagi analisis. Data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu, bertujuan untuk menyederhanakan data yang terhimpun dalam penelitian dan memudahkan proses analisis.⁴

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan mengaitkan masalah penelitian dengan teori-teori yang ada. Selain itu, analisis pada penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan sosiologi, sehingga tepat untuk mengidentifikasi masalah penelitian atau pemahaman masyarakat tentang kasus-kasus yang sedang diselidiki.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengamatan awal terhadap isu yang akan diteliti, kemudian merancanginya menjadi proposal penelitian yang berjudul “Pendapat Istri Kedua Terhadap Rumah Tangga

⁴ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) 179.

Poligaminya (Studi Kasus Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar)”

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan di lokasi penelitian guna mengumpulkan data yang relevan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti memproses data yang telah terkumpul menggunakan metode pengumpulan yang telah diuraikan dalam laporan hasil penelitian, dan melakukan analisis data secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahapan ini, peneliti menyusun hasil-hasil yang telah diperoleh sesuai dengan struktur penulisan yang ditetapkan. Untuk memperbaiki hasil tersebut, penulis berkonsultasi secara menyeluruh dengan dosen pembimbing hingga dianggap memadai dan sesuai untuk disusun menjadi skripsi yang siap diajukan.